

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH BOLAVOLI
MELALUI METODE STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS*)
SISWA KELAS XI SMA OLAHRAGA MASMUR PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata Satu (S1)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Islam Riau*



OLEH

LASMIWATI
NPM. 166611080

Pembimbing Utama

Kamarudin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1020108201

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2020

PENGESAHAN SKRIPSI

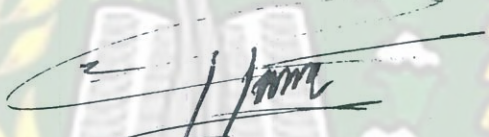
**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH BOLAVOLI
MELALUI METODE STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS*)
SISWA KELAS XI SMA OLAHRAGA MASMUR PEKANBARU**

Dipersiapkan oleh :

Nama : Lasmiwati
NPM : 166611080
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

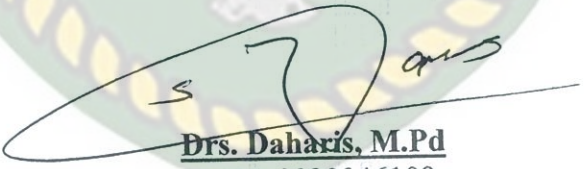
TIM PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi


Kamarudin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1020108201

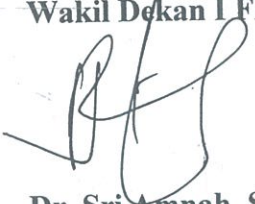
Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi


Drs. Daharis, M.Pd
NIDN. 0020046109

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Wakil Dekan I FKIP UIR


Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 199803 2 002
NIDN. 0007107005

PENGESAHAN SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH BOLAVOLI MELALUI METODE STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS*) SISWA KELAS XI SMA OLAHRAGA MASMUR PEKANBARU

Dipersiapkan oleh :

Nama : Lasmiwati
NPM : 166611080
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

TIM PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi

Kamarudin, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1020108201

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Drs. Daharis, M.Pd

NIDN. 0020046109

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Wakil Dekan I FKIP UIR

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

NIP. 19701007 199803 2 002


NIDN. 0007107005

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Lasmiwati
NPM : 166611080
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Metode STAD (*Student Team Achievement Divisions*) Siswa Kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru

Disetujui Oleh :

Pembimbing Skripsi


Kamarudin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1020108201

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau


Drs. Daharj, M.Pd

NIP. 19611231 198602 1 002
NIDN. 0020046109

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Lasmiwati
NPM : 166611080
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul :

“Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Metode STAD (*Student Team Achievement Divisions*) Siswa Kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru”

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Disetujui Oleh :

Pembimbing Skripsi



Kamarudin, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1020108201

ABSTRAK

Lasmiwati, 2020. Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing Bawah Bolavoli* Melalui Metode STAD (*Student Team Achievement Divisions*) Siswa Kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan *passing bawah bolavoli* melalui metode STAD (*Student Team Achievement Divisions*) siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah PTK. Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru yang berjumlah 12 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* sehingga jumlah sampel pada penelitian ini ada 12 orang siswa. Instrumen tes yang digunakan adalah penilaian rubrik kerja *passing bawah bolavoli*. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai ketuntasan klasikal sebesar 80% siswa yang mendapatkan nilai KKM 80 dari hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian dan analisa data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Terdapat peningkatan keterampilan *passing bawah bolavoli* melalui metode *student team achievement divisions* (STAD) pada siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 25% dan pada siklus II sebesar 83.33% sehingga terdapat kenaikan nilai persentase sebesar 58.33%.

Kata kunci: *Keterampilan Passing Bawah Bolavoli, Metode STAD (Student Team Achievement Divisions)*

ABSTRACT

Lasmiwati, 2020. Efforts to Increase Passing Skills Under the Volleyball Through the STAD (Student Team Achievement Divisions) Method Class XI Students in SMA Olahraga Masmur Pekanbaru.

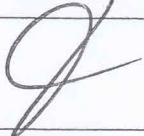

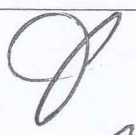
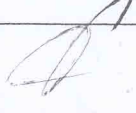
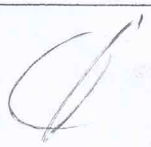
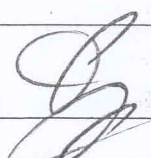
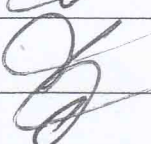
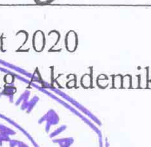

The purpose of this study is to improve the passing skills under the volleyball through the STAD (Student Team Achievement Divisions) method of grade XI students of SMA Olahraga Masmur Pekanbaru. This type of research is PTK. The population in this study is 12th grade students of Pekanbaru Sports Masmur High School, totaling 12 people. The sampling technique used was total sampling so that the number of samples in this study were 12 students. The test instrument used was the assessment of the passing rubric under the volleyball rubric. The data analysis technique used is to calculate the classical completeness value of 80% of students who get a KKM score of 80 from student learning outcomes. From the results of research and data analysis, this study can be concluded that there is an increase in passing skills under the volleyball through the student team achievement divisions (STAD) method in class XI students of SMA Olahraga Masmur Pekanbaru with the percentage of classical completeness in the first cycle by 25% and in the second cycle amounted to 83.33% so there was an increase in the percentage value of 58.33%.

Keywords: Under Volleyball Passing Skills, STAD (Student Team Achievement Divisions) Method

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : Lasmiwati
 NPM : 166611080
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Pembimbing Skripsi : Kamarudin, S.Pd., M.Pd
 Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Metode STAD (*Student Team Achievement Divisions*) Siswa Kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
07-10-2019	Perbaiki bab I, latar belakang Kutipan tentang UU RI No. 3 tahun 2005 tidak perlu ditulis ulang di paragraph berikutnya.	
21-10-2019	Bab II, kajian pustaka Metode ditulis miring Gambar teknik <i>passing</i> bawah harus dibesarkan dan jelas	
07-11-2019	Bab III, metodologi penelitian Lampirkan penarikan subjek penelitian Rubrik penilaian digaris Perbaiki penulisan daftar pustaka	
20-11-2019	Ujian seminar proposal	
11-03-2020	Perbaiki kata pengantar, Perbaiki surat pernyataan Perbaiki lampiran RPP ditanda tangani Masukkan dokumentasi penelitian	
28-02-2020	Perbaiki Tabel Rekapitulasi daya serap siswa Identifikasi masalah tambahkan sebab akibat	
11-03-2020	Perbaiki kesimpulan dan Saran	
16-03-2020	Lengkapi lampiran Dokumentasi	
17-03-2020	Acc skripsi	

Pekanbaru, Maret 2020
 Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Annah, S.Pd., M.Si
 NIP. 197010071998032002
 NIDN. 0007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lasmiwati
NPM : 166611080
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Metode STAD (*Student Team Achievement Divisions*) Siswa Kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri dan di bimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Maret 2020
Penulis,



Lasmiwau
NPM. 166611080

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt, dengan rahmat yang diberikan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Metode STAD (*Student Team Achievement Divisions*) Siswa Kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru”** tepat pada waktunya.

Dalam penyelesaian penelitian ini penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak. Penulisan tugas ini telah disusun dengan baik, berdasarkan arahan para Dosen pengajar di Penjaskesrek FKIP UIR. Namun, bila memang masih terdapat kekurangan, maka segala kritikan dan saran tentunya akan sangat membantu demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi yaitu :

1. Bapak Kamarudin, S.Pd., M.Pd, sebagai Pembimbing Utama yang sudah meluangkan waktu dan tempat untuk mengarahkan serta membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Bapak Drs. Muspita, M.Pd dan Ibu Mimi Yulianti, M.Pd sebagai dosen penguji proposal dan skripsi yang telah memberikan saran sehingga skripsi ini dapat dijadikan lebih baik lagi.

4. Bapak Drs. Daharis, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Ibu Merlina Sari, S.Pd., M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Islam Riau merangkap selaku Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberi masukan dan saran dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan berbagai disiplin Ilmu kepada peneliti selama peneliti belajar di Universitas Islam Riau.
7. Staf tata usaha Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
8. Kedua orang tua yang terus memberikan do'a yang tulus dan semangat sehingga penulis selalu berada dalam lindungannya.
9. Teman-teman di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ya Robbal Alamin.

Pekanbaru, April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Hakikat Metode <i>Student Team Achievement Divisions</i> (STAD)	7
a. Pengertian Metode <i>Student Team Achievement Divisions</i> (STAD)	7
b. Langkah-Langkah Metode <i>Student Team Achievement Divisions</i> (STAD)	10
c. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Student Team Achievement Divisions</i> (STAD).....	11
2. Hakikat <i>Passing</i> Bawah	12
a. Pengertian <i>Passing</i> Bawah.....	12
b. Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah	15
B. Kerangka Pemikiran.....	18

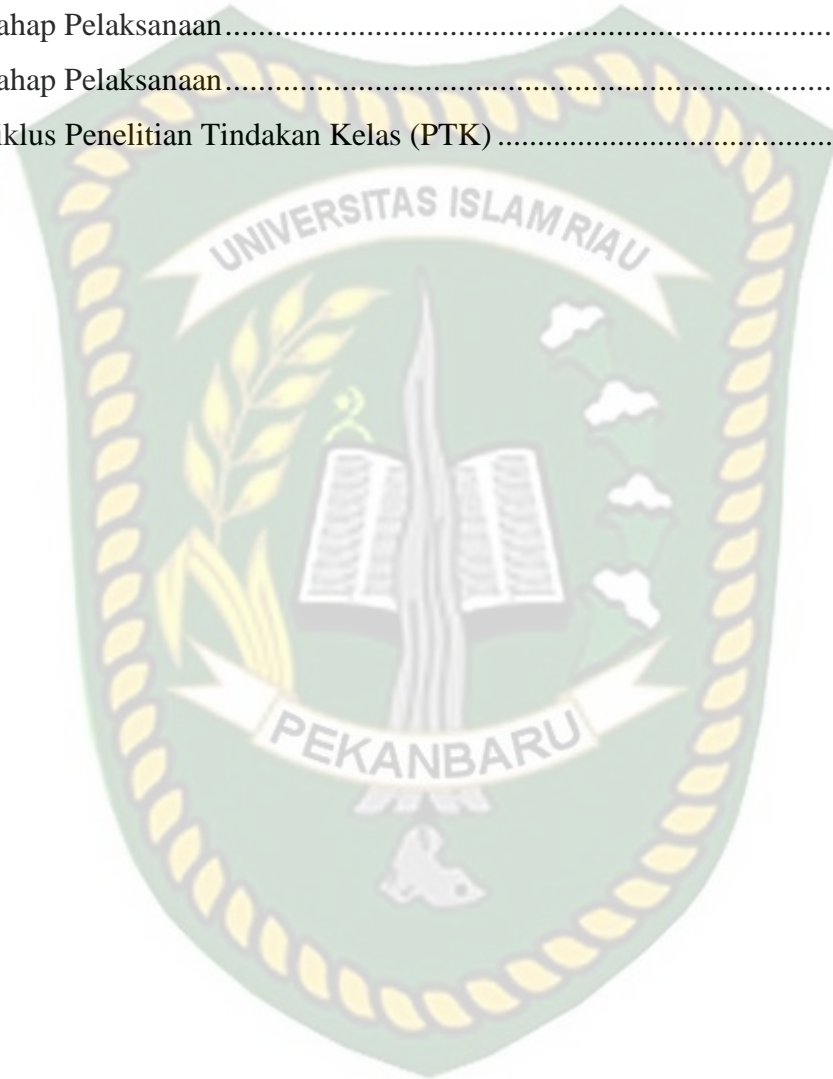
C. Hipotesis Tindakan	19
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Subjek Penelitian	23
C. Defenisi Operasional	23
D. Pengembangan Instrumen	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	28
B. Analisis Data.....	39
C. Pembahasan	40
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Subjek Penelitian	23
2. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah Bolavoli	25
3. Interval Kategori Kemampuan Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah	26
4. Analisis Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Pada Siklus I	31
5. Analisis Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Pada Siklus II	36
6. Rekapitulasi Daya Serap Siswa Kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru Dalam Melakukan Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Pada Siklus I dan Siklus II	38
7. Ketuntasan Keterampilan Siswa Dari Siklus I dan Siklus II	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Tahap Persiapan	16
2. Tahap Pelaksanaan.....	17
3. Tahap Pelaksanaan.....	17
4. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	20



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus I Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Melalui Metode <i>Student Team Achievement Divisions</i> (STAD) siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru.....	32
2. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus II Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Melalui Metode <i>Student Team Achievement Divisions</i> (STAD) siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru	36

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Silabus.....	45
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus.....	46
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	52
4. Data Siklus I	58
5. Data Siklus II	59
6. Cara Menghitung Nilai Yang Dicapai Siswa Pada Siklus I	60
7. Cara Menghitung Nilai Yang Dicapai Siswa Pada Siklus II.....	63
8. Dokumentasi Penelitian	66

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu bidang yang dapat mengharumkan nama bangsa. Seorang atlet yang mampu berprestasi dikancah internasional akan ikut mengharumkan nama bangsa. Untuk menjadi seorang atlet yang mampu berprestasi tidak dapat diperoleh dengan mudah, dengan latihan dan usaha yang keras maka tujuan itu akan tercapai. Untuk mencari calon atlet-atlet berbakat harus dididik sejak usia muda. Pengenalan olahraga sejak usia dini sangat penting karena dapat menanamkan kemauan olahraga pada anak-anak. Oleh karena itu olahraga dimasukkan kedalam dunia pendidikan mulai dari pendidikan dasar.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan jasmaniah dan rohaniyah serta kesehatan siswa dan lingkungan hidupnya agar tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal sehingga mampu melaksanakan tugas bagi dirinya sendiri dan pembangunan bangsa.

Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang RI no. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada pasal 25 ayat 2 yang berbunyi sebagai berikut: “Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh Guru/Dosen olahraga yang berkualifikasi dan memiliki sertifikat kompetensi serta didukung prasarana dan sarana olahraga yang memadai”.

Berdasarkan kutipan di atas, bahwasannya pembinaan maupun pengembangan pendidikan jasmani olahraga dapat dilaksanakan dengan memperhatikan potensi anak didik, kemampuannya, minatnya maupun bakatnya secara menyeluruh dengan syarat harus melalui guru/dosen olahraga yang berkualifikasi dan memiliki sertifikat kompetensi serta didukung prasarana dan sarana olahraga yang memadai.

Pendidikan jasmani di sekolah mengajarkan berbagai cabang olahraga. Pada tingkat SMA permainan bolavoli terdapat dalam kompetensi dasar pada salah satu permainan bola besar. Kompetensi dasar ini merupakan kompetensi yang harus dapat dilakukan oleh siswa dengan baik yang menunjukkan tingkat penguasaan teknik oleh siswa tersebut.

Cabang olahraga bolavoli ini digemari karena mengandung unsur yang menyenangkan dan sebagai rekreasi. Bolavoli adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu dengan menggunakan bola untuk dipantulkan di udara hilir mudik di atas net (jaring), dengan maksud menjatuhkan bola di dalam petak daerah lapangan lawan dalam rangka mencari kemenangan. Memantulkan bola ke udara dapat mempergunakan seluruh anggota atau bagian tubuh dari ujung kaki sampai ke kepala dengan pantulan sempurna. Permainan bolavoli dapat dimainkan di luar ruangan (*out door*) dan juga dapat dimainkan di dalam ruangan (*in door*). Dalam permainan bolavoli terdapat beberapa teknik atau gerakan dasar, yang tekuni para siswa masih kurang seperti teknik *service*, teknik *passing*, teknik *smash*, dan teknik *blocking*.

Dalam penelitian ini, salah satu teknik yang akan dibahas adalah teknik *passing* bawah. *Passing* bawah merupakan teknik bolavoli yang digunakan untuk menerima bola servis dari lawan, dan berguna juga untuk menyelamatkan bola agar tidak jauh di lapangan sendiri.

Idealnya *passing* bawah digunakan dengan cara mengatur posisi di belakang bola, mengatur posisi tangan menggenggam kedua tangan secara berjajar, siku ditekuk sedikit dan diusahakan selentur mungkin guna menahan dan menyeimbangkan kedua tangan agar mudah mengarahkan bola kepada teman seregu. Menempatkan kaki, kedua kaki dibuka selebar bahu serta ditekuk sedikit. Majukan kaki yang paling dekat dengan bola ke arah luar. Bola jangan sampai jatuh ke belakang lapangan.

Dalam proses pembelajaran bolavoli di sekolah, banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk tercapainya tujuan penjas itu sendiri. Memberikan teknik-teknik dasar olahraga akan membuat proses belajar penjas menjadi lebih menarik. Proses pembelajaran bolavoli yang disampaikan melalui pemberian teknik-teknik dasar olahraga akan memperdalam nilai-nilai yang menjadi tujuan dari pendidikan jasmani. Bolavoli dapat menjadi alternatif pilihan yang menarik untuk kegiatan belajar mengajar penjas. Olahraga bolavoli dapat mulai diajarkan pada mata pelajaran penjasorkes di tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Untuk dapat mempermudah proses pembelajaran *STAD* (*Student Teams-Achievement Division*) adalah salah satu dari sekian banyak model pembelajaran yang bersifat kelompok dan dapat meningkatkan kerjasama serta kepekaan antar

individu di dalamnya. Sehingga menciptakan hubungan antar kelompok yang baik. Secara langsung model pembelajaran *STAD* dapat digunakan untuk mempermudah kegiatan pembelajaran bolavoli di sekolah.

Berdasarkan hasil dari observasi yang telah dilakukan terhadap siswa kelas XI terlihat bahwa keterampilan siswa dalam melakukan *passing* bawah bolavoli masih kurang optimal. Saat melakukan *passing* bawah, siswa kurang tepat dalam menempatkan posisi tubuh saat bola datang, posisi kaki, landasan tangan untuk menerima bola juga belum tepat. Perkenaan bola masih kurang tepat saat siswa menerima bola. Hal ini tentu akan berdampak pada arah bola yang *dipassing* kurang tepat ke kawan yang dioper. Selain itu guru belum pernah menggunakan metode dalam menyampaikan materi *passing* bawah.

Berdasarkan kenyataan yang ditemukan dilapangan tersebut, sehingga penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru dalam belajar *passing* bawah bolavoli dengan nilai 80 dengan judul **Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Metode STAD (*Student Team Achievement Divisions*) Siswa Kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Keterampilan siswa dalam melakukan *passing* bawah bolavoli masih kurang optimal.

2. Saat melakukan *passing* bawah, siswa kurang tepat dalam menempatkan posisi tubuh saat bola datang, posisi kaki, landasan tangan untuk menerima bola juga belum tepat.
3. Perkenaan bola masih kurang tepat saat siswa menerima bola. Hal ini tentu akan berdampak pada arah bola yang *dipassing* kurang tepat ke kawan yang dioper.
4. Guru belum pernah menggunakan metode dalam menyampaikan materi *passing* bawah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu dibatasi masalah pada upaya meningkatkan keterampilan *passing* bawah bolavoli melalui metode *student team achievement divisions* (STAD) siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: bagaimanakah upaya meningkatkan keterampilan *passing* bawah bolavoli melalui metode *student team achievement divisions* (STAD) siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah bolavoli melalui metode *student team achievement divisions* (STAD) siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dengan kevariatifan guru dalam memberikan teknik pembelajaran siswa akan semakin mudah menangkap materi yang diberikan oleh guru.
2. Bagi guru, dengan proses dan hasil yang diperoleh maka guru akan mengetahui cocok atau tidaknya metode *student team achievement divisions* (STAD) digunakan untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru.
3. Bagi peneliti, untuk melengkapi dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan S1 (Strata Satu) di Program Studi Penjaskesrek Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Bagi Fakultas, semoga penelitian ini dapat menambahkan khasanah ilmu pengetahuan mahasiswa yang lain tentang permainan bolavoli, serta dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang mengadakan penelitian dalam hal yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Metode *Student Team Achievement Divisions* (STAD)

a. Pengertian Metode *Student Team Achievement Divisions* (STAD)

Agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka seorang guru harus berupaya melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Seorang guru harus dapat menemukan cara tepat agar materi yang disampaikan dapat diserap dengan cepat oleh siswa. Dengan menggunakan inovasi-inovasi tersebut diharapkan hasil yang dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

Salah satu teknik dapat diterapkan dalam proses pembelajaran adalah metode *student team achievement divisions* (STAD). Seorang guru harus dapat menemukan cara tepat agar materi yang disampaikan dapat diserap dengan cepat oleh siswa. Pembelajaran menggunakan metode *student team achievement divisions* (STAD) dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar dan pemahaman pelajaran yang diajarkan oleh guru, karena tujuan dari penerapan metode ini adalah untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu.

Sebagaimana menurut Arindra (2013:2) Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan adalah model *Student Teams Achievement Division* (STAD). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa secara penuh dalam kelompok, baik fisik maupun mental dan siswa sebagai subyek belajar yang

mana berperan aktif disetiap proses pembelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa dikelompokkan ke dalam kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota 4-5 orang siswa secara heterogen, yang merupakan campuran tingkat prestasi, jenis kelamin, latar belakang sosial dan suku.

Menurut Aditama (2014:42) STAD (*Student Teams-Achievement Division*) adalah salah satu dari sekian banyak model pembelajaran yang bersifat kelompok dan dapat meningkatkan kerjasama serta kepekaan antar individu di dalamnya. Sehingga menciptakan hubungan antar kelompok yang baik. Secara langsung model pembelajaran STAD dapat digunakan untuk mempermudah kegiatan pembelajaran bolavoli di sekolah.

Dari kutipan di atas, dapat dipahami bahwa metode STAD merupakan metode belajar kelompok yang berguna untuk melatih siswa untuk bekerja sama dalam meningkatkan kemampuan individu dalam menciptakan hubungan belajar yang baik sesama siswa yang lain.

Kemudian menurut Kosasih (2014:112) metode *student team achievement divisions* (STAD) adalah metode ini dilakukan dengan membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 orang laki-laki dan perempuan yang berasal dari berbagai latar belakang, dan kemampuan. Metode ini memberi kesempatan kepada siswa berpartisipasi lebih aktif. Siswa memperoleh kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan secara komprehensif dalam kelompoknya. Dalam hal ini, para siswa melakukan kegiatan pemecahan masalah yang diberikan pada kelompoknya. Mungkin pula mereka bekerja sama di dalam melakukan suatu kerja praktik ataupun proyek-

proyek tertentu. Hal itu bergantung pula pada jenis model pembelajaran yang telah dirancang oleh guru.

Penggunaan metode *student team achievement divisions* (STAD) sangat menunjang proses interaksi belajar mengajar dikelas, sehingga kesan yang diterima lebih lama pada jiwanya. Akibatnya memberikan motivasi yang kuat untuk siswa agar lebih giat belajar. Dengan metode *student team achievement divisions* (STAD) itu siswa dapat berpartisipasi aktif dan memperoleh pengalaman langsung serta dapat mengembangkan kecakapannya.

Menurut Diatmika (2016:4) Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling berkerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Dalam pendekatan structural tipe STAD, guru berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan bimbingan bagi siswa untuk menemukan dan untuk membantu memecahkan kesulitan belajarnya, bukan sebagai sumber pemecahannya. Disamping itu ada tanggung jawab perorangan dalam pendekatan ini dapat memberikan motivasi dan kepercayaan diri dalam belajar dimana siswa diharapkan mampu bekerja mandiri sekaligus bekerja sama. Hal ini akan bermuara pada peningkatan hasil belajar *passing* bolavoli.

Menurut Purnomo (2014:24) Beberapa model pembelajaran pendidikan jasmani yang dapat diterapkan diantaranya adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dikatakan sebagai

sebuah model pembelajaran yang memediasi ikatan siswa tersebut dalam mencapai tujuan belajar bersama melalui semangat kerjasama.

Dengan model pembelajaran metode *student team achievement divisions* (STAD), proses penerimaan siswa terhadap materi pembelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Hal ini karena siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan saat proses pelajaran berlangsung.

b. Langkah-Langkah Metode *Student Team Achievement Divisions* (STAD)

Komponen STAD menurut Slavin yang dalam Kosasih (2014:112) adalah sebagai berikut :

- a. Belajar dalam kelompok
Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang. Mereka mengerjakan tugas masing-masing yang diberikan guru ataupun berdasarkan kesepakatan antara anggotanya. Jika siswa yang satu mengalami kesulitan, siswa yang lain diharapkan turut membantunya.
- b. Presentasi kelas
Presentasi kelas dalam STAD berbeda dari cara pengajaran yang biasa. Dalam hal ini masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Setiap siswa harus betul-betul memerhatikannya karena dalam presentasi terdapat materi yang dapat membantu dalam proses pembelajaran.
- c. Tes individu
Setelah pembelajaran selesai, ada tes individual, misalnya dengan menulis bagaimana teknik *passing* bawah.
- d. Skor pengembangan individu
Skor yang didapatkan dari hasil tes selanjutnya dicatat oleh guru untuk dibandingkan dengan hasil prestasi sebelumnya. Skor tim diperoleh dengan menambahkan skor peningkatan semua anggota dalam satu tim. Nilai rata-rata diperoleh dengan membagi jumlah skor penambahan dibagi jumlah anggota kelompok.
- e. Penghargaan kelompok
Penghargaan didasarkan nilai rata-rata yang diperoleh kelompoknya. Wujudnya bisa berupa pujian, skor, hadiah, dan sejenisnya.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Student Team Achievement Divisions* (STAD)

Zulhartati (2012:7) kelebihan Metode *Student Team Achievement Divisions* (STAD) adalah sebagai berikut:

1. Siswa dapat belajar dari siswa lainnya yang telah mengerti, sehingga rasa malu untuk bertanya terhadap materi yang belum dimengerti siswa dapat berkurang.
2. Siswa dapat saling aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.
3. Siswa menjadi harus merasa siap, karena akan mendapatkan tes secara acak oleh guru bidang studi.
4. Di dalam penilaian, guru dapat melihat kemampuan dari masing-masing individu siswa terhadap pemahaman materi

Kemudian Zulhartati (2012:7) juga menyebutkan kekurangan Metode *Student Team Achievement Divisions* (STAD) adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa yang belum dapat bekerja sama dengan kelompoknya dan tidak dapat mengerjakan tugas dari guru, maka siswa tersebut akan tertinggal dari siswa lainnya.
2. Apabila di dalam kelompok tersebut tidak terdapat siswa yang mengerti akan soal atau materi yang telah diberikan oleh guru, maka seluruh anggota kelompok tersebut akan mendapat kesulitan dalam memecahkan masalah
3. Di dalam penggunaan pembelajaran kooperatif model STAD ini akan menggunakan waktu yang lama, karena dalam model ini siswa diminta

untuk membentuk kelompok, menata ruang kelas, dan guru juga harus membimbing semua kelompok yang terdapat di dalam kelas tersebut.

2. Hakikat *Passing* Bawah

a. Pengertian *Passing* Bawah

Permainan bolavoli merupakan permainan yang cukup favorit, ini terlihat dari animo masyarakat disaat adanya pertandingan bolavoli, lapangan bolavoli dikelilingi oleh para penonton yang banyak. Menurut Barbara (2004:2) menjelaskan bahwa :

Permainan bolavoli adalah suatu olahraga yang dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan 6 orang pemain dalam suatu lapangan dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola kearah bidang lapangan lawan sedemikian rupa agar lawan tidak dapat mengembalikan bola. Hal ini biasanya dapat dicapai lewat kombinasi tiga sentuhan yang terdiri dari operan *passing* bawah kepada pengumpan, yang selanjutnya diumpangkan kepada penyerang, dan sebuah *spike* yang diarahkan kebidang lapangan lawan.

Dari kutipan di atas, dapat diketahui bahwa permainan bolavoli merupakan permainan yang dilakukan secara beregu, dalam satu permainan terdapat dua regu, dimana satu regu terdiri dari 6 orang pemain, terdiri dari *server*, *libero*, dan *smasher*. Bola yang dimainkan hanya diperbolehkan sebanyak tiga kali kombinasi pukulan.

Keenam pemain dalam sebuah tim terdiri dari tiga orang yang disebut pemain depan dan tiga orang sebagai pemain belakang. Pemain baris belakang tidak boleh meninggalkan daerahnya untuk memukul bola yang menyebrangi net dari posisi yang lebih tinggi dari bagian atas net ketika berada didepan garis serang. Pindah bola terjadi ketika tim yang tidak melakukan servis memenangkan

sebuah rally. Bila sebuah tim berhasil memperoleh pindah bola, mereka berotasi searah jarum jam.

Menurut Hakim (2012:63) Bola yang diterima dengan *passing* bawah tidak selamanya dalam keadaan normal artinya bola yang diterima itu adalah bola yang tepat terarah padanya, sehingga posisi tubuh dalam keadaan normal. Bola yang jauh dari jangkauan dengan arah yang berbeda memerlukan kemampuan gerak yang cepat untuk menempatkan posisi tubuh guna mengambil bola. Keadaan demikian itu hanya dimungkinkan dengan menggunakan *passing* bawah.

Menurut Hidayat (2017:43) Pada teknik ini, kedua telapak tangan bersatu dengan satu bagian menggenggam bagian telapak tangan lain. Kedua lengan bersikap lurus ke bawah dengan bawah siku menghadap ke arah depan. Posisi badan saat melakukan *passing* bawah adalah badan sedikit jongkok yang bertujuan untuk memperkuat tumpuan badan atau kuda-kuda. Arah badan menghadap lurus dengan arah datangnya bola. Tujuannya adalah agar memudahkan lengan saat mengarahkan bola yang datang, sehingga bisa diayunkan sesuai dengan arah yang diinginkan.

Passing bawah merupakan suatu teknik dasar yang harus dikuasai oleh siswa sewaktu bermain bolavoli, dimana *passing* bawah ini sangat berguna untuk menyambut bola servis lalu mengoperkan kepada toser untuk memudahkannya dalam memberikan umpan yang baik bagi smasher. *Passing* bawah harus dilatih dengan baik sehingga ketepatan operan dapat dimaksimalkan sehingga sewaktu melakukan *passing* bawah toser yang menerima dapat dengan baik pula memberikan umpan bagi *smasher*. Menurut Ahmadi (2007:22) *passing* adalah

upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri.

Kemudian menurut Lestari (2008:82) *Passing* bawah digunakan untuk menerima servis, spike yang diarahkan dengan keras (*hard driven*), bola-bola jatuh, dan bola yang mengarah ke jaring. Selain itu *passing* bawah bisa digunakan untuk memberikan umpan ke penyerang, khususnya ketika *passing* ke pengumpan terlalu rendah untuk diumpankan dengan menggunakan dengan menggunakan *passing* bawah.

Berdasarkan kutipan di atas, diketahui bahwa *passing* bawah merupakan teknik dasar bolavoli. Teknik ini digunakan untuk menerima servis, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang kebawah dan memukul bola yang memantul dari net. *Passing* bawah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bolavoli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah. Apabila bola yang dioperkan jelek, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang.

Passing bawah dilakukan sebaik mungkin untuk memudahkan teman seregu untuk melakukan serangan balasan hingga dapat mencapai kemenangan. *Passing* bawah dilakukan dengan teknik menggenggam kedua tangan secara berjajar dan diusahakan selentur mungkin guna menahan dan menyeimbangkan kedua tangan agar mudah mengarahkan bola kepada teman seregu.

b. Teknik Dasar *Passing* Bawah

Teknik dasar merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam permainan bolavoli. Pemain yang dapat menguasai teknik dasar dengan baik akan dapat bermain secara efektif dan efisien dalam bermain bolavoli dan tentunya sangat mendukung tim saat pertandingan berlangsung. Menurut Dieter (2013:8) “teknik adalah prosedur yang telah dikembangkan berdasarkan praktek, dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema pergerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna”.

Dalam olahraga bolavoli, salah satu teknik dasarnya adalah *passing*. *passing* adalah upaya pemain bolavoli dalam menerima bola dengan menggunakan gaya atau teknik tertentu. Fungsinya untuk menerima atau memainkan bola yang datang dari lawan atau teman beregu yang dipergunakan untuk menyerang dan memegang inisiatif pertandingan.

Teknik *passing* bawah terdapat beberapa macam jenis dan variasi. Berkaitan dengan jenis dan variasi teknik *passing* bawah menurut Dieter (2013:34) ada beberapa jenis dan macam *passing* bawah sebagai berikut:

- (1) *Two-armed defence standing position* atau pertahanan dengan dua lengan dengan posisi berdiri.
- (2) *Two-armed defence on the move* atau pertahanan dua lengan dalam posisi bergerak
- (3) *Forward dive* atau menjatuhkan diri ke depan.
- (4) *One-armed rolling dig to the side (japannes roll)* atau pertahanan satu lengan dengan menjatuhkan diri ke sisi dan sambil menyendok bola.

Dari kutipan di atas, dapat diketahui bahwa dalam permainan bolavoli teknik *passing* bawah terbagi ke dalam empat macam, yaitu (1) *Two-armed defence standing position* atau pertahanan dengan dua lengan dengan posisi berdiri. (2) *Two-armed defence on the move* atau pertahanan dua lengan dalam posisi

bergerak (3) *Forward dive* atau menjatuhkan diri ke depan. (4) *One-armed rolling dig to the side (japannes roll)* atau pertahanan satu lengan dengan menjatuhkan diri ke sisi dan sambil menyendok bola.

Menurut Ahmadi (2007:23) Teknik dasar *passing* bawah adalah sebagai berikut:

- a) Persiapan
 - Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh
 - Genggam jemari tangan
 - Kaki dalam posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar
 - Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah
 - Bentuk landasan dengan lengan
 - Sikut terkunci
 - Lengan sejajar dengan paha
 - Pinggang lurus
 - Pandangan ke arah bola



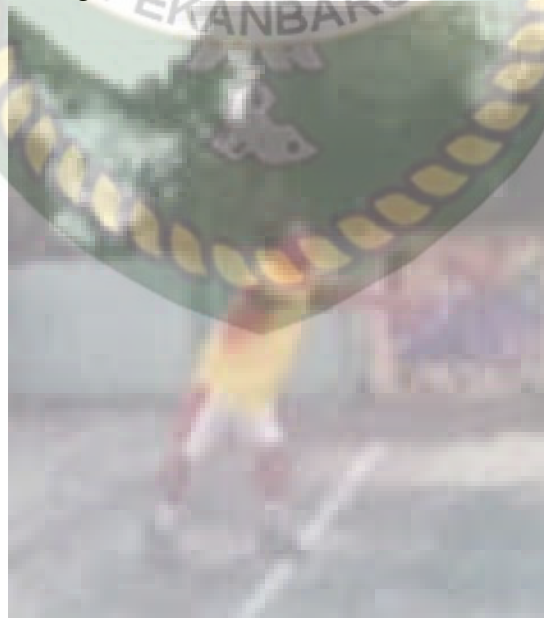
Gambar 1. Tahap Persiapan
Ahmadi (2007:23)

- b) Pelaksanaan
 - Terima bola di depan badan
 - Kaki sedikit diulurkan
 - Berat badan dialihkan ke depan
 - Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan
Ahmadi (2007:23)

- c) Gerakan lanjutan
- Jari tangan tetap digenggam
 - Sikut tetap terkunci
 - Landasan mengikuti bola ke sasaran
 - Pindahkan berat badan ke arah sasaran
 - Perhatikan bola bergerak ke sasaran



Gambar 3. Tahap Pelaksanaan
Ahmadi (2007:23)

Dari keterangan di atas, dapat dipahami bahwa dalam melakukan teknik

passing bawah terdapat dalam beberapa tahapan, yang dimulai dari tahap pertama atau fase start yaitu mengenai sikap awalan dalam menempatkan kaki, mengatur posisi tangan, dan menekuk siku sedikit ke arah depan. Kemudian tahap kedua dimana pemain menjulurkan kaki yang paling dekat dengan bola ke arah luar. Bola jangan sampai jatuh ke belakang lapangan, pemain harus mengambil posisi di belakang bola itu. Lalu tahap ketiga yaitu Tahap gerakan akhir. Pemain bergerak ke sisi untuk menghilangkan efek benturan bola.

B. Kerangka Pemikiran

Belajar suatu keterampilan di sekolah merupakan salah satu tantangan bagi siswa untuk mempelajarinya dengan seksama, dimana siswa dituntut untuk dapat memahami materi pembelajaran kemudian dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu keterampilan yang dipelajari siswa di sekolah adalah keterampilan *passing* bawah. *Passing* bawah adalah mengoperkan bola kepada kawan seregu dalam upaya untuk melakukan serangan balik ke regu lawan.

Agar siswa dapat menguasai teknik *passing* bawah ini maka hal yang perlu dilakukan adalah dengan mengajarkan siswa tentang teori atau cara melakukan *passing* bawah dengan benar. Kemudian setelah belajar teori siswa dibimbing untuk dapat melakukannya dengan benar dengan belajar mempraktekkan keterampilan tersebut dengan benar.

Untuk dapat menyampaikan tujuan belajar di atas, maka guru dapat menggunakan suatu metode dalam menyampaikan materi pembelajaran *passing* bawah, yaitu metode mengajar yang kooperatif, agar materi yang diberikan dapat

diserap dengan baik oleh para siswa. Metode tersebut salah satunya adalah metode metode *student team achievement divisions* (STAD). Metode ini adalah suatu metode yang dapat digunakan sebagai sarana dalam proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu keterampilan sebagai contoh yang dapat ditiru oleh siswa, sehingga siswa dapat melihat secara langsung bagaimana cara melakukan teknik yang dipercontohkan dengan tepat dan benar.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, penulis berfikir bahwa semakin baik penerapan metode *student team achievement divisions* (STAD) ini maka semakin baik pula peningkatan keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *student team achievement divisions* (STAD) dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah bolavoli melalui siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru.

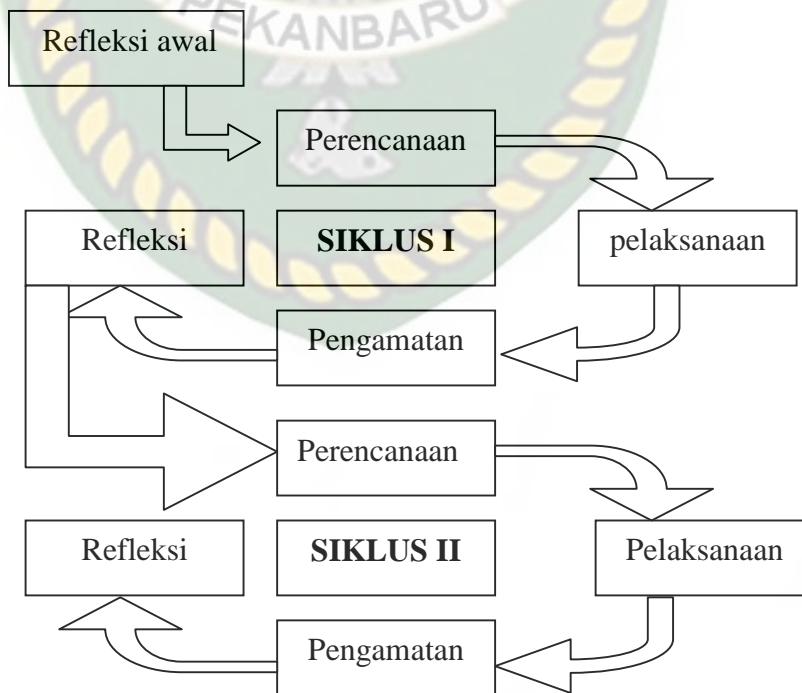
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian yang dilakukan dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah bolavoli dengan *metode student team achievement divisions* (STAD). Arikunto (2011:57) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto (2011:16) adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
(Arikunto, 2011:16)

Langkah-langkah Penelitian

Siklus I

A. Perencanaan

- 1) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran
- 2) Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas
- 3) Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan
- 4) Menyusun skenario pelaksanaan tindakan
- 5) Membuat silabus, RPP dan lembar observasi

B. Tindakan

- 1) Memberi petunjuk/penjelasan dan memberi kesempatan kepada siswa memperhatikan dan melakukan gerakan
- 2) Membagi siswa sesuai dengan lapangan yang disediakan
- 3) Mengembangkan dan mengorganisasikan latihan
- 4) Mengawasi pelaksanaan yang dilakukan siswa.

C. Observasi

- 1) Mengamati pelaksanaan penyusunan perencanaan pengajaran pendidikan jasmani
- 2) Mendokumentasikan penyusunan perencanaan pengajaran pendidikan jasmani

D. Refleksi

- 1) Meningkatkan rencana untuk menyusun rencana pengajaran.
- 2) Mengadakan perubahan dalam mengorganisasikan latihan metode *student team achievement divisions* (STAD)

E. Penilaian

- 1) Tes psikomotor

Siklus II**A. Perencanaan**

- 1) Penyempurnaan *metode student team achievement divisions* (STAD)
- 2) Guru menyiapkan materi pelaksanaan-pelaksanaan materi yang akan diajarkan
- 3) Guru menyiapkan lembar observasi pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran
- 4) Guru mengefektifkan intruksi secara praktis

B. Tindakan

- 1) Guru menyiapkan penyajian materi secara efektif
- 2) Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa secara efektif
- 3) Guru mengamati dan memberikan bimbingan dalam pembelajaran

C. Observasi

- 1) Melakukan obseravasi terhadap pelaksanaan kerja kelompok dan tugas individu
- 2) Melakukan pencatatan hasil kerja kelompok dan tugas individu

- 3) Mengklarifikasi hasil kerja kelompok dan tugas individu sebagai bahan pertimbangan tindak lanjut berikutnya

D. Refleksi

- 1) Persiapan bahan laporan penelitian
- 2) Persiapan dasar penulisan

B. Subjek Penelitian

Menurut Kusumawati (2015:100) subjek penelitian adalah data yang akan kita teliti, apabila dalam penelitian kuantitatif lebih dikenal dengan populasi dan sampel. Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI yang berjumlah 12 orang siswa laki-laki. Teknik pengambilan subjek penelitian yang digunakan adalah *total sampling*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Subjek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI	12 orang
Jumlah		12 orang

C. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penulisan penelitian ini, maka perlu dijelaskan terlebih dahulu secara sekilas tentang istilah yang berkaitan dengan penelitian ini. istilah-istilah tersebut seperti yang dipaparkan berikut ini.

1. *Passing* bawah adalah teknik untuk menerima bola servis dalam upaya mencegah bola agar tidak jatuh di lapangan sendiri. Teknik ini dilakukan dengan cara mengatur posisi di belakang bola, mengatur posisi tangan

menggenggam kedua tangan secara berjajar, siku ditekuk sedikit dan diusahakan selentur mungkin guna menahan dan menyeimbangkan kedua tangan agar mudah mengarahkan bola kepada teman seregu.

2. Metode *student team achievement divisions* (STAD) ini adalah suatu metode yang dapat memberi kesempatan kepada siswa berpartisipasi lebih aktif. Siswa memperoleh kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan secara komprehensif dalam kelompoknya.

D. Pengembangan Instrumen

Penilaian Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Silabus

Silabus disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Berdasarkan prinsip tersebut maka silabus mata pelajaran penjasorkes yang digunakan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber bahan/alat.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk 2 kali pertemuan. Setiap RPP yang digunakan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar,

pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, alokasi waktu, alat dan sumber serta penilaian dengan berpedoman pada langkah-langkah pembelajaran kooperatif metode *student team achievement divisions* (STAD).

Tabel 2. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Teknik Dasar Passing Bawah Bolavoli.

No	Indikator	Kualitas Gerak				
		1	2	3	4	
1	Tahap Persiapan	1. Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh, Genggam jemari tangan				
		2. Kaki dalam posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar, tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah.				
		3. Bentuk landasan dengan lengan, sikut terkunci, lengan sejajar dengan paha				
		4. Pinggang lurus, Pandangan ke arah bola				
2	Pelaksanaan	1. Terima bola di depan badan.				
		2. Kaki sedikit diulurkan				
		3. Berat badan dialihkan ke depan				
		4. Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku				
3	Gerakan lanjutan	1. Jari tangan tetap digenggam, Sikut tetap terkunci				
		2. Landasan mengikuti bola ke sasaran				
		3. Pindahkan berat badan ke arah sasaran				
		4. Perhatikan bola bergerak ke sasaran				
Jumlah skor maksimal = 12						

Sumber : Ahmadi (2007:23)

Skala Nilai :

- 4 = apabila semua indikator dilakukan dengan benar
- 3 = apabila hanya tiga indikator dilakukan dengan benar
- 2 = apabila hanya dua indikator dilakukan dengan benar
- 1 = apabila hanya satu indikator dilakukan dengan benar

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi pada penelitian ini menggunakan :

1. Observasi

Peneliti mengamati secara langsung obyek yang diteliti, baik dengan cara mengamati maupun mencatatnya.

2. Perpustakaan

Penulis mengambil data-data yang bersumber dari buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3. Pengukuran

Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan tes unjuk kerja *passing* bawah bolavoli.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui kemampuan teknik dasar siswa *passing* bawah dalam permainan bolavoli, penulis menggunakan tes unjuk kerja. Setelah didapatkan skor masing-masing siswa, selanjutnya dilakukan perhitungan dengan rumus menurut Kosasih (2014:135) yaitu :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlahskor yang diperoleh}}{\text{Jumlahskor maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya interval dan kategori penilaian terhadap kemampuan teknik dasar *passing* bawah berdasarkan pada:

Tabel 3. Interval Kategori Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Bawah

Predikat	Nilai
Sangat Baik (SB)	$80 \leq AB \leq 100$
Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Kurang (K)	<60

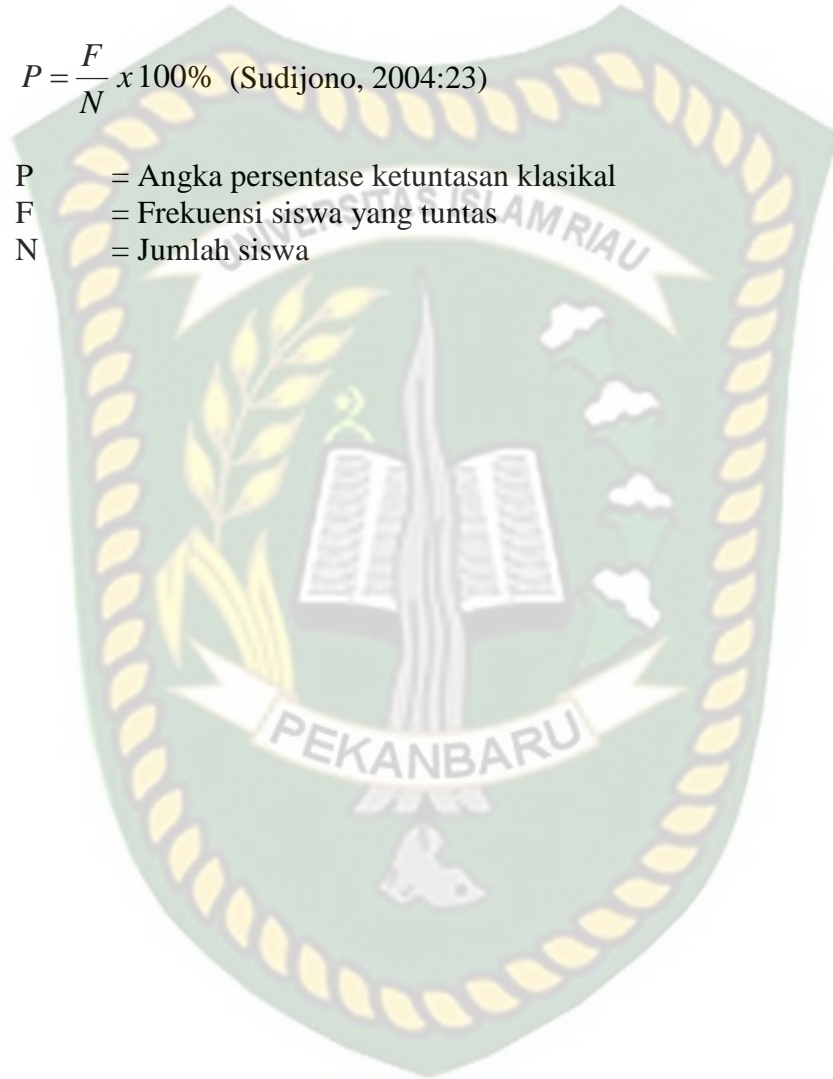
Kosasih (2014:135)

Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mencapai nilai 80 dari hasil penilaian rubrik kerja *passing* bawah. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80%

dari seluruh siswa mampu melakukan teknik *passing* bawah dengan benar dengan nilai minimal 80 maka kelas itu dikatakan tuntas. Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudijono, 2004:23})$$

- P = Angka persentase ketuntasan klasikal
F = Frekuensi siswa yang tuntas
N = Jumlah siswa



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jadi data yang diperoleh berupa hasil observasi dan hasil penilaian belajar siswa atau kemampuan siswa. Hasil observasi merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap kemampuan siswa dalam proses belajar teknik *passing* bawah bolavoli.

Dari uraian akan dikemukakan apakah hasil yang diperoleh telah atau belum dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah bolavoli melalui metode *student team achievement divisions* (STAD) siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru. Keberhasilan tersebut disesuaikan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Adapun bentuk pembahasan penelitian ini dipaparkan dan diuraikan sebagai berikut:

1. Penerapan Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan disusun dan dipersiapkan guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan.

Adapun perencanaan yang dimaksud adalah:

- 1) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran.
- 2) Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas.

- 3) Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan.
- 4) Menyusun skenario pelaksanaan tindakan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas tiga langkah, yaitu: 1) Kegiatan Awal/Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, dan 3) penutup. kegiatan awal merupakan kegiatan pembuka berupa apersepsi. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran melalui metode *student team achievement divisions* (STAD). Sedangkan penutup merupakan ulasan mengenai kegiatan-kegiatan sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran dan pelaksanaan pendinginan.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan guru memberikan apersepsi tentang *passing* bawah bolavoli. Setelah selesai, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil menurut jumlah siswa yang diperlukan. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam pembelajaran. Kemudian guru menerangkan terlebih dahulu bentuk dari gerakan *passing* bawah bolavoli agar siswa mengetahui bagian dari *passing* bawah bolavoli itu sendiri.

Pada tahap berikutnya adalah guru menerangkan sambil teknik *passing* bawah bolavoli, disini siswa memperhatikan dengan seksama apa yang dijelaskan oleh guru yaitu tentang teknik *passing* bawah bolavoli. Selanjutnya guru memberikan siswa waktu 5-7 menit untuk mempelajari dan melaksanakan gerakan *passing* bawah bersama teman kelompoknya. Setelah itu guru memberikan

kesempatan untuk memberikan umpan balik pada setiap praktek yang dilakukan, dan diakhiri dengan melakukan pendinginan setelah praktik olahraga.

3) Observasi dan Evaluasi

a. Observasi

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa melalui metode *student team achievement divisions* (STAD). Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa cukup baik namun belum mencapai ketuntasan klasikal pada hasil siklus I.

b. Evaluasi

Sebagaimana hasil pada siklus I atau setelah diterapkannya metode *student team achievement divisions* (STAD) bahwa terjadi rata-rata nilai keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru dalam melakukan *passing* bawah bolavoli belum mencapai keberhasilan yang diinginkan atau belum mencapai nilai ketuntasan klasikal sebesar 80%. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam belajar dengan menggunakan metode *student team achievement divisions* (STAD).

Hasil penerapan metode *student team achievement divisions* (STAD) pada siklus I menunjukkan bahwa pada kategori pada kategori sangat baik diperoleh 3 orang siswa atau sebesar 25%, Pada kategori pada kategori baik tidak ada, pada kategori cukup diperoleh 8 orang siswa atau sebesar 66.67%, pada kategori kurang diperoleh 1 orang siswa atau sebesar 8.33%. Kemudian dari tabel diketahui juga rata-rata nilai tes pada siklus I, yakni 67.36 atau dalam kategori

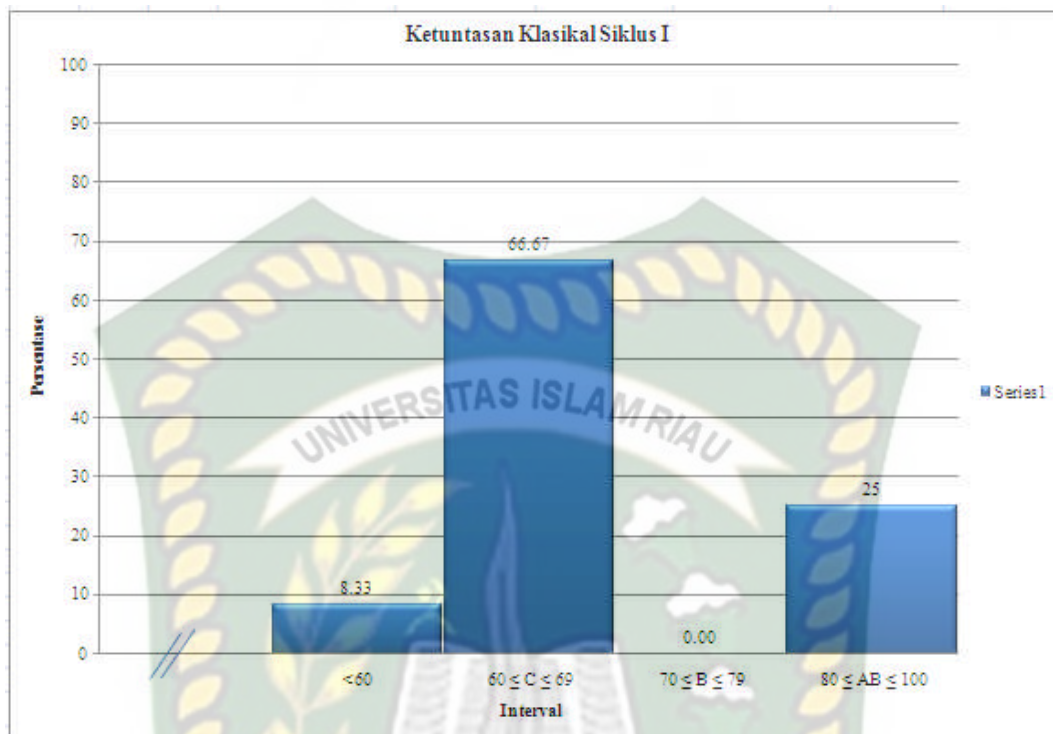
“Cukup” dengan ketuntasan klasikal sebesar 25% sehingga ketuntasan klasikal belum tercapai, yaitu 80% siswa harus tuntas atau memiliki nilai di atas nilai KKM yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Analisis Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siklus I

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	$80 \leq AB \leq 100$	Sangat Baik	3	25.00%
2	$70 \leq B \leq 79$	Baik	0	0.00%
3	$60 \leq C \leq 69$	Cukup	8	66.67%
4	<60	Kurang	1	8.33%
Jumlah			12	100%
Rata-rata			67.36	
Kategori			Cukup	

Data Olahan 2020

Berdasarkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata kemampuan melakukan keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru cukup dengan diterapkannya metode *student team achievement divisions* (STAD) hanya saja belum mencapai ketuntasan klasikal sebesar 80%. Sehingga indikator keberhasilan yang telah dicapai oleh 12 orang siswa pada siklus I baru mencapai sebesar 25%, ini dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik 1. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus I Keterampilan *Passing Bawah Bolavoli* Melalui Metode *Student Team Achievement Divisions* (STAD) siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru

Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus I adalah 25%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai yaitu kurang dari 80% siswa memperoleh nilai minimal 80. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas ini perlu dilanjutkan ke siklus kedua.

4) Refleksi Siklus I

Tahap akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi, Tujuannya untuk mengetahui hasil pembelajaran melalui metode *student team achievement divisions* (STAD). Adapun hal-hal yang direfleksikan pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Guru telah mempraktekkan *passing* bawah bolavoli dengan sebaik-baiknya dan benar-benar membimbing siswa dalam melakukan *passing* bawah bolavoli.
2. Siswa selama proses pembelajaran, masih ada siswa yang belum menguasai teknik *passing* bawah bolavoli, sehingga untuk mengembangkannya siswa harus kembali mengikuti pembelajaran pada siklus II.
3. Rata-rata kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siklus I adalah 67.36% atau dalam kategori kompeten namun indikator kinerja belum tercapai yaitu kurang dari 80% atau hanya 3 siswa memperoleh nilai minimal 80.

2. Penerapan Siklus II

1) Perencanaan Tindakan

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan disusun dan dipersiapkan guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan.

Adapun perencanaan yang dimaksud adalah:

- 1) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran.
- 2) Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas.
- 3) Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan.
- 4) Menyusun skenario pelaksanaan tindakan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian atau pembelajaran dalam penelitian ini terdiri atas tiga langkah, yaitu: 1) Kegiatan Awal/Pendahuluan, 2) Kegiatan Inti, dan 3) penutup. kegiatan awal merupakan kegiatan pembuka berupa apersepsi. Kemudian kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran melalui metode *student team achievement divisions* (STAD). Sedangkan penutup merupakan ulasan mengenai kegiatan-kegiatan sebelumnya, hal ini bisa berupa kesimpulan pelajaran dan pelaksanaan pendinginan.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini diawali dengan guru memberikan apersepsi tentang *passing* bawah bolavoli. Setelah selesai, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil menurut jumlah siswa yang diperlukan. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam pembelajaran. Kemudian guru menerangkan terlebih dahulu bentuk dari gerakan *passing* bawah bolavoli agar siswa mengetahui bagian dari *passing* bawah bolavoli itu sendiri.

Pada tahap berikutnya adalah guru menerangkan sambil mempraktekkan teknik *passing* bawah bolavoli, disini siswa memperhatikan dengan seksama apa yang dipraktekkan guru yaitu *passing* bawah bolavoli. Selanjutnya guru memberikan siswa waktu 5-7 menit untuk mempelajari dan melaksanakan gerakan *passing* bawah bersama teman kelompoknya. Setelah itu guru memerintahkan kepada tiap kelompok secara bergantian mempraktekkan teknik *passing* bawah dan memberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik pada setiap praktek yang dilakukan, dan diakhiri dengan melakukan pendinginan setelah praktik olahraga.

3) Observasi dan Evaluasi

a. Observasi

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa melalui metode *student team achievement divisions* (STAD). Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa lebih baik dari pada saat siklus I.

b. Evaluasi

Sebagaimana telah diuraikan pada siklus I atau setelah diterapkannya metode *student team achievement divisions* (STAD) bahwa rata-rata nilai keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru dalam melakukan *passing* bawah bolavoli kompeten. Hasil tersebut merupakan hasil penilaian terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli melalui metode *student team achievement divisions* (STAD) siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru.

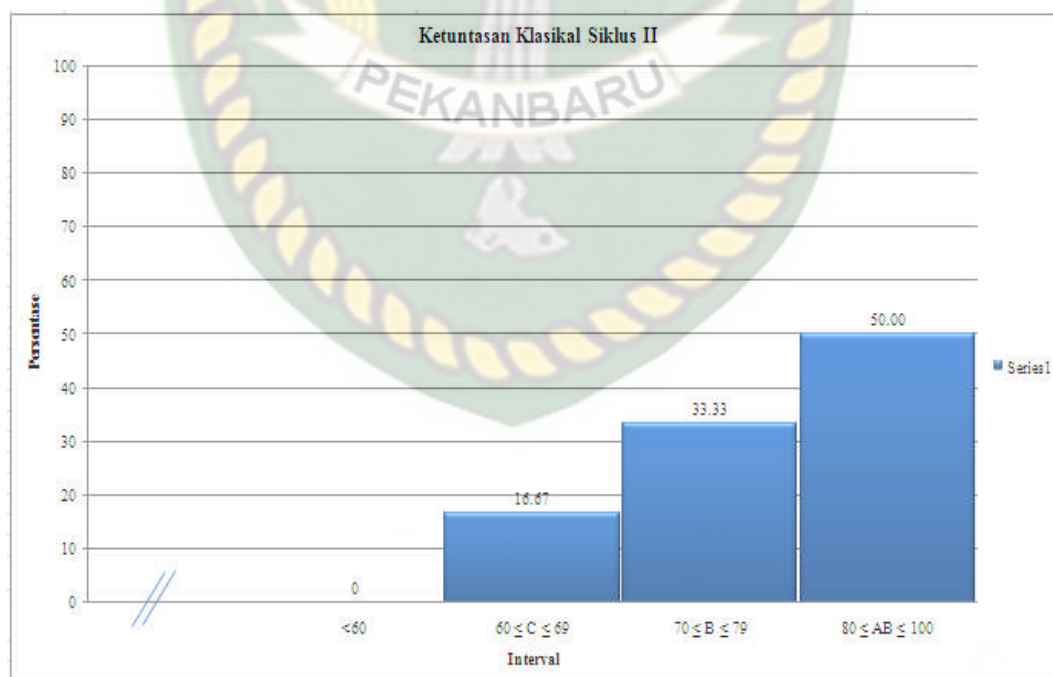
Untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran siklus I dengan pembelajaran siklus II yaitu pada kategori sangat baik terdapat 6 orang siswa atau sebesar 50%, pada kategori baik diperoleh 4 orang siswa dengan persentase 33.33%, pada kategori cukup diperoleh 2 orang siswa dengan persentase 16.67%, pada kategori kurang tidak ada. Kemudian dari tabel diketahui juga rata-rata penilaian teknik *passing* bawah bolavoli pada siklus II, yakni 86.11 atau dalam kategori “kompeten”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Analisis Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siklus II

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	$80 \leq AB \leq 100$	Sangat Baik	6	50.00%
2	$70 \leq B \leq 79$	Baik	4	33.33%
3	$60 \leq C \leq 69$	Cukup	2	16.67%
4	<60	Kurang	0	0%
Jumlah			12	100%
Rata-rata			86.11	
Kategori			Sangat Baik	

Data Olahan 2020

Berdasarkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata kemampuan melakukan kemampuan *passing* bawah bolavoli siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru lebih baik dari pada siklus I. Sehingga indikator keberhasilan yang telah dicapai oleh 12 orang siswa hanya 10 orang siswa tuntas atau sebesar 83.33% pada siklus II dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 2. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus II Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Metode *Student Team Achievement Divisions* (STAD) siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru

Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus II adalah 83.33%. Pernyataan tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan sudah tercapai yaitu lebih dari 80% atau sebanyak 10 siswa memperoleh nilai minimal 80. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan metode *student team achievement divisions* (STAD) ini sudah dapat dikatakan berhasil.

4) Refleksi Siklus II

Tahap akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi, tujuannya untuk mengetahui hasil pembelajaran melalui metode *student team achievement divisions* (STAD). Adapun hal-hal yang direfleksi pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Guru telah mempraktekkan *passing* bawah bolavoli dengan sebaik-baiknya dan benar-benar membimbing siswa dalam melakukan *passing* bawah bolavoli.
2. Siswa selama proses pembelajaran juga dikatakan menjadi lebih baik dari sebelumnya.
3. Rata-rata kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siklus II adalah 86.11 atau 10 orang siswa dalam kategori baik. Sehingga indikator kinerja sudah tercapai yaitu lebih dari 80% siswa memperoleh nilai minimal 80.

3. Daya Serap Siswa Kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru Dalam Melakukan Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli

Keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru pada siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari metode *student team achievement divisions* (STAD) yang telah diberikan, sehingga ini menunjukkan bahwa siswa dapat beradaptasi dengan

menyerap materi pembelajaran dengan baik dengan kemampuan daya serap sebesar 54.17%.

Pada siklus I terdapat 8.33% siswa memperoleh nilai “kurang”, 66.67% siswa memperoleh nilai “cukup”, 25% siswa memperoleh nilai “sangat baik”. Selanjutnya pada siklus II terdapat terdapat 16.67% siswa memperoleh nilai “cukup”, 33.33% siswa memperoleh nilai “baik”, 50% siswa memperoleh nilai “sangat baik”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Rekapitulasi Daya Serap Siswa Kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru Dalam Melakukan Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siklus I dan Siklus II

No	Interval	Kategori	Ketuntasan Belajar	
			Siklus I	Siklus II
1	$80 \leq AB \leq 100$	Sangat Baik	25	50
2	$70 \leq B \leq 79$	Baik	0	33
3	$60 \leq C \leq 69$	Cukup	66.67	16.67
4	<60	Kurang	8.33	0.00
Jumlah (%)			100	100
Jumlah Siswa			12 orang	
Daya Serap Tiap Siklus			25.00	83.33
Rata-rata Daya Serap			54.17	

Data Olahan 2020

4. Ketuntasan Hasil Belajar

Ketuntasan hasil belajar keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru melalui metode *student team achievement divisions* (STAD), diketahui bahwa persentase ketuntasan hasil belajar keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru melalui metode *student team achievement divisions* (STAD) pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 67.36 dan nilai ketuntasan klasikal sebesar

25% (3 siswa), sedangkan siklus II tercapai persentase nilai rata-rata sebesar 86.11 dan dengan nilai ketuntasan sebesar 83.33% (10 siswa). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Ketuntasan Keterampilan Siswa Dari Siklus I dan Siklus II

Pembelajaran	Kriteria	Jumlah	%	Rata-rata	Kategori Ketuntasan Klasikal
Siklus I	Tuntas	3	25%	67.36	Belum Tuntas
	Belum Tuntas	9	75%		
Siklus II	Tuntas	10	83.33%	86.11	Tuntas
	Belum Tuntas	2	16.67%		

Data Olahan Penelitian, Tahun 2020

B. Analisis Data

Dalam siklus I dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Rencana tindakan yang dilakukan pada siklus I yaitu 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa, 3) Mempersiapkan tes akhir.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan selama satu kali dua pertemuan. dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Tahapan tindakan ini yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Tindakan siklus II tidak begitu berbeda dengan pelaksanaan siklus I. hanya saja masih ada beberapa hal yang masih dianggap kurang pada siklus I akan diperbaiki di siklus II dan disesuaikan dengan perubahan yang ingin dicapai. Dalam siklus II dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah seperti pada siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebagaimana dengan siklus I, pada siklus II

juga diberikan penilaian individu pada akhir kegiatan pembelajaran. Penilaian yang diberikan berupa penilaian teknik melakukan *passing* bawah bolavoli.

Keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa pada saat tes tindakan siklus I memperoleh nilai persentase ketuntasan klasikal yaitu sebanyak 3 siswa tuntas atau sebesar 25%. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai ketuntasan klasikal sebanyak 10 orang siswa tuntas atau sebesar 83.33%. Karena indikator yang ditetapkan sudah tercapai, maka peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian siklus berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas, tampak bahwa penelitian tindakan kelas ini dapat memperbaiki hasil belajar siswa tentang *passing* bawah bolavoli, penerapan metode *student team achievement divisions* (STAD) dapat meningkatkan keterampilan siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik atau hasil belajar yang diperoleh siswa dapat mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar telah dicapai oleh siswa pada sekali pengulangan materi pembelajaran. Kemampuan gerakan *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan metode *student team achievement divisions* (STAD) pada siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru dapat dikatakan meningkat dengan rata-rata keterampilan siswa pada saat siklus I dengan kategori cukup kompeten dengan rata-rata nilai yang dicapai siswa 67.36, nilai ini adalah nilai ketuntasan individu siswa, hal tersebut menunjukkan bahwa siswa cukup dapat melakukan

gerakan *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan metode *student team achievement divisions* (STAD) yang diajarkan oleh guru, namun nilai ketuntasan klasikal sebesar 80% belum tercapai, baru mencapai 25% dari ketuntasan klasikal yang sudah ditentukan tersebut.

Sedangkan pada siklus II keterampilan dalam melakukan *passing* bawah bolavoli mendapatkan nilai rata-rata siswa 86.11% yang masuk pada kategori kompeten, sehingga menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan gerakan *passing* bawah bolavoli sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I dengan ketuntasan klasikal sebesar 83.33%, sehingga nilai tersebut telah melewati nilai yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 80%.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa dengan menggunakan melalui metode *student team achievement divisions* (STAD) maka kemampuan gerakan *passing* bawah bolavoli siswa dapat ditingkatkan menjadi lebih baik dari sebelumnya hanya saja, ketuntasan yang dimiliki oleh siswa belum mencapai 100%. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang lebih baik maka guru dapat menggunakan metode ini dengan variasi permainan yang lebih banyak, sehingga siswa akan lebih menyukai permainan bolavoli.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dipahami bahwa metode *student team achievement divisions* (STAD) terbukti dapat digunakan untuk meningkatkan teknik dasar *passing* bawah bolavoli siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sehingga metode ini dapat juga digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran yang lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Terdapat peningkatan keterampilan *passing* bawah bolavoli melalui metode *student team achievement divisions* (STAD) pada siswa kelas XI SMA Olahraga Masmur Pekanbaru dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 25% dan pada siklus II sebesar 83.33% sehingga terdapat kenaikan nilai persentase sebesar 58.33%.

B. Saran

1. Bagi guru pelaksana penelitian, usaha meningkatkan prestasi siswa supaya terus dilakukan dan keberhasilan metode *student team achievement divisions* (STAD) harus terus dikembangkan.
2. Kepada seluruh siswa agar lebih serius dalam mengikuti pelajaran olahraga dan mengikuti instruksi-instruksi dari guru dengan baik.
3. Kepada kepala sekolah agar lebih meningkatkan keberadaan sarana dan prasarana olahraga khususnya kelengkapan olahraga bolavoli seperti bola yang harus banyak untuk kegiatan belajar gerakan *passing* bawah bolavoli agar siswa dapat memanfaatkan sarana olahraga bolavoli dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Z. (2014). Penerapan Model Pembelajaran *STAD* (Student Teams-Achievement Division) Terhadap Hasil Belajar Ketepatan *Service* Bawah Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 2 (1).
- Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bolavoli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arikunto, S. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arindra, Y. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Keterampilan *passing* bawah Bolavoli. (Studi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ngrayun, Ponorogo) *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 1(2), 307 - 310.
- Barbara, V L, dan Bonnie J F. (2004). *Bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Diatmika, I Kade Suci. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar *Passing* Bola Voli. *e-Journal PJKR Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Dieter, B. (2013). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Pionir Jaya.
- Hakim. (2012). Analisis Kemampuan Passing Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa SMA Cokraminoto Tamalanrea Makassar (Ditinjau Kekuatan Lengan, Kekuatan Tungkai dan Koordinasi Mata-Tangan). *Jurnal Competitor*, 3 (4).
- Hidayat, W. (2017). *Buku Pintar Bolavoli*. Jakarta: Anugrah.
- Kosasih, E. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Purnomo, P. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 2(1), 20-24.
- Sudijono, A. (2004). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 3 Tahun (2005) Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta: Kemenegpora.

Zulhartati, S. (2012). Pembelajaran kooperatif model STAD pada mata pelajaran IPS. *Guru Membangun*, 26(2).



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau